

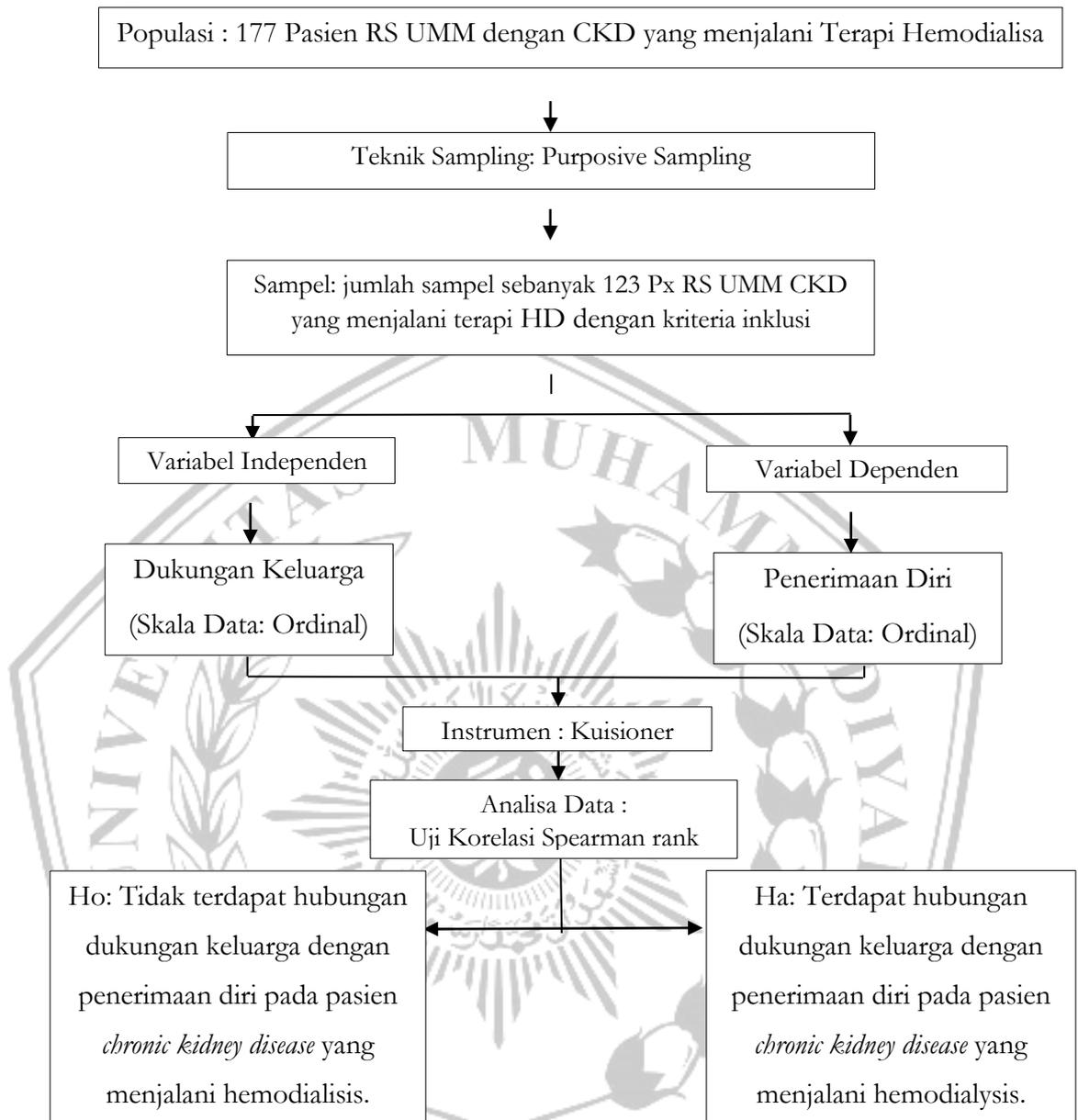
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan desain analitik korelasional. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu rancangan dengan cara memberikan dua jenis kuesioner untuk masing-masing variabel yang diteliti dimana data dikumpulkan satu kali waktu saja (Dhrik & Prasetya, 2019). Studi penelitian ini mempelajari korelasi antara penyebab/variabel independen (dukungan keluarga) dengan akibat/variabel dependen (Penerimaan Diri). Untuk pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Fadli, 2021).

## 4.2 Kerangka Penelitian



Gambar 4. 1 Kerangka Penelitian

## 4.3 Populasi, Sampling dan Sampel

### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Booth et al., 2020). Populasi yang

diambil adalah pasien CKD yang menjalani Hemodialisis di unit hemodialisis RS UMM dengan jumlah 177 Pasien.

#### 4.3.2 Sampling

Sampling adalah suatu cara untuk menentukan jumlah sampel dengan ukuran sampel yang dijadikan sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan karakteristik persebaran populasi untuk mendapatkan sampel yang *representatif*. Penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Berndt, 2020).

##### **Kriteria Inklusi**

1. Pasien CKD yang bersedia menjadi responden.
2. Pasien dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.
3. Pasien CKD yang menjalani terapi hemodialisis di RS UMM.
4. Tidak memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran.

##### **Kriteria Eksklusi**

1. Pasien yang sedang dalam kondisi kritis.
2. Pasien sedang mengalami gangguan mental.
3. Pasien yang tidak menjalani terapi di RS UMM.
4. Tidak memiliki gejala CKD.

### 4.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Stratton, 2021). Penelitian ini rumus sample yang digunakan menggunakan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RS UMM.

Perhitungan menggunakan rumus slovin seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(e)^2} \\
 &= \frac{177}{1+177(0,05)^2} \\
 &= \frac{177}{1+177(0,0025)} \\
 &= \frac{177}{1+0,44} = \frac{177}{1,44} = 122
 \end{aligned}$$

**Keterangan:**

n= Jumlah sampel minimal yang di butuhkan

N= Total populasi

e= Margin eror/batas kesalahan

## 4.4 Variabel Penelitian

### 4.4.1 Variabel Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Japariato & Adelia, 2020).

Penelitian ini variabel independent nya adalah dukungan keluarga.

#### 4.4.2 Variabel Dependent

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel produktivitas, tolak ukur, konsisten dan variabel terikat (Ulfa, 2021). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Darmawan & Arifin (2021), variabel dependent adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Variabel dependent pada penelitian ini adalah penerimaan diri pasien dengan CKD yang menjalani terapi hemodialisa dan diukur menggunakan kuisioner.

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya. Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan di uraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
<b>Independent: Dukungan Keluarga</b>	Tindakan nyata dari dukungan keluarga yang dapat mempengaruhi penerimaan diri pasien CKD	Kuisioner dukungan keluarga sebanyak 20 item yang terdiri dari elemen: a. Dukungan Informatif b. Dukungan Penilaian	Ordinal	skor pertanyaan : 1= tidak pernah 2= kadang – kadang 3= sering 4= Selalu  Kemudian hasil skor: a. 20 - 40 dukungan keluarga kurang b. 40 - 60 dukungan

		c. Dukungan Emosional		keluarga cukup
		d. Dukungan Instrumental		c. 60 – 80 dukungan keluarga baik
<b>Dependent:</b>	Hasil dari dampak dukungan keluarga apakah ada hubungan dengan penerimaan diri pasien CKD baik atau buruk.	<i>Unconditional Self-Acceptance Questionnaire (USAQ)</i> yang berisi 21 item pertanyaan.	Ordinal	Nilai 1 (hampir, selalu, tidak benar).  Nilai 7 (hampir, selalu benar).  Skor pertanyaan: 1= sangat tidak sesuai 2= tidak sesuai 3= agak tidak sesuai 4= ragu-ragu 5= agak sesuai 6= sesuai 7= sangat sesuai  Kemudian hasil skor kategorikan:  • Skor terendah=21 • skor tertinggi=174.

#### 4.6 Tempat Penelitian

Tempat yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu Kota Malang di Rumah Sakit Muhammadiyah, Jl. Raya Tlogomas No.45, Kota Malang, Jawa

Timur. Penelitian ini di lakukan pada bulan 22 Juli-31 Juli 2024 untuk tahap pertama dan 05 Agustus 2024 untuk tahap kedua.

#### 4.7 Instrumen Penelitian

Sebagai aturan, penelitian adalah pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur. Menurut penelitian Ardiansyah et al., (2023) instrumen adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dalam penelitian ini variabel independent dan variabel dependent menggunakan kuisisioner dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu dukungan keluarga dan penerimaan diri pasien CKD. Kuesioner dukungan keluarga berisi 20 pertanyaan yang terdiri dari :

**Tabel 4. 2 Kategori Kuisisioner Dukungan Keluarga**

NO SOAL	KATEGORI
1 - 5	Dukungan Instrumental
6 - 10	Dukungan informasional
11 - 15	Dukungan Penilaian
16 - 20	Dukungan Emosional

Untuk mengukur dukungan keluarga bila responden menjawab pertanyaan dengan jawaban "selalu" maka skornya 4, "sering" skornya 3, "kadang-kadang" skornya 2 dan "tidak pernah" skornya 1. Kemudian jumlah total skor tersebut di tentukan dalam 3 kategori, sebagai berikut:

- a. 20 - 40 di kategorikan sebagai dukungan keluarga kurang
- b. 40 - 60 di kategorikan sebagai dukungan keluarga cukup

- c. 60 – 80 di kategorikan sebagai dukungan keluarga baik

Instrumen untuk menilai penerimaan diri pasien ckd menggunakan *Unconditional Self-Acceptance Questionnaire* (USAQ) di mana mengukur kesehatan mental dalam menjalankan terapi yang berkelanjutan. Subskala USAQ berasal dari model perilaku harga diri (self-esteem). Konsep USAQ (*Unconditional Self-Acceptance Questionnaire*) yang dibuat oleh Chamberlain dan Haaga terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan skala likert mulai dari bernilai 1 (hampir, selalu tidak benar) hingga 7 (hampir, selalu benar). Dua puluh pertanyaan tersebut mencakup komponen pertanyaan tentang perasaan mampu, perasaan dihargai dan perasaan diterima (Rohma, 2019).

#### 4.8 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Puspasari & Puspita, 2022). Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Sanaky, 2021). Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Prambudi & Imantoro, 2021).

Uji validitas kuesioner dukungan keluarga telah dilakukan menggunakan korelasi "*Pearson Product Moment*" dengan bantuan SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian:

1. Pertanyaan dikatakan valid apabila nilai probabilitas (signifikan)  $< 0,05$
2. Pertanyaan dikatakan tidak valid apabila nilai probabilitas (signifikan)  $> 0,05$

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner depresi dengan total 20 pertanyaan dinyatakan bahwa seluruhnya "valid". Uji validitas dinyatakan valid jika *pearson correlation*  $> 0,5$ . Pada kuesioner dukungan keluarga memiliki nilai uji validitas ( $r$ ) 0,97 dinyatakan bahwa seluruhnya "valid" dengan nilai *pearson correlation*  $> 0,5$ . Sehingga peneliti bisa memakai kuesioner ini untuk penelitiannya. Pada kuesioner *Unconditional Self-Acceptance Questionnaire* (USAQ) juga telah dilakukan uji validitas, hasil uji validitas menunjukkan  $r$  tabel lebih dari 0,44 dengan rentang nilai  $r$  hitung 0,512-0,911 instrumen respon penerimaan diri dinyatakan valid.

#### 4.9 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Fadli et al., 2023). Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas. Pada penelitian ini uji reliabilitas pada instrumen menggunakan *cronbach alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha cronbach* dengan nilai  $r$  tabel. Nilai *alpha cronbach* tersebut merupakan nilai dari  $r$  hasil. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* atau  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  tabel (Yusup, 2018).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk kuesioner dukungan keluarga sebesar 0,85 dan dalam penelitian ini *Alpha Cronbach* lebih besar dari *r* tabel (0,60) berarti item tersebut sangat reliabel. Selain itu, pada Kuesioner variabel pemerinaan diri *Unconditional Self-Acceptance Questionnaire* (USAQ) uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil nilai  $\alpha$   $0,926 > 0,7$  (Agustin et al., 2019). Maka dapat diketahui variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah – Langkah yang perlu dilakukan dalam pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Menyerahkan ETIK No. E.5.a/123/KEPK-UMM/VI/2024 ke pihak Rumah Sakit UMM.
2. Menjelaskan tujuan dan menyerahkan *inform consent*.
3. Melakukan pengisian data kepada sampel dengan mewawancarai yang dibantu oleh teman saya yang bernama Muhammad Fatchur Sodihin.
4. Memberikan hadiah kepada partisipan setelah selesai mengisi kuesioner.
5. Berpamitan kepada pihak Rumah Sakit UMM setelah melakukan penelitian.
6. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dijadikan dalam bentuk tabel menggunakan SPSS.

## 4.11 Analisis Data

### 4.11.1 Analisis *Univariate*

Menurut Oruh, (2021) Langkah awal saat menganalisa data adalah dengan analisa *univariate*. Tujuan menganalisa univariate adalah agar peneliti memahami penelitian yang sedang dilakukan dan dilanjutkan dengan meneliti menyeluruh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Analisa univariate yang di lakukan di penelitian ini untuk menggolongkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, penyakit penyerta, dan lama menjalani hemodialisis.

### 4.11.2 Analisis *Bivariate*

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel berhubungan atau berkorelasi yaitu dukungan keluarga terhadap penerimaan diri (B et al., 2021). Analisis data untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan keluarga terhadap penerimaan diri pasien CKD yang menjalani terapi hemodialisis di rumah sakit Muhammadiyah Malang menggunakan alat uji *Spearman Rank Correlation* yang dihitung menggunakan aplikasi di computer menggunakan SPSS.

Uji korelasi *rank spearman* dengan nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0.05), bahwa signifikan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Fadmi & Buton, 2020). Jenis data untuk korelasi *rank spearman* adalah data ordinal, berasal dari sumber yang tidak sama, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal.

#### 4.12 Etika Pengumpulan Data

Etika penelitian adalah pedoman etik yang berlaku untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat umum. Etika penelitian meliputi tanggung jawab, integritas, kerahasiaan, dan kesopanan.

##### a) Lembar Persetujuan Peneliti

Meminta izin kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Responden memiliki kebebasan penuh untuk menolak atau bersedia mengikuti penelitian. Jika responden bersedia maka di mohon untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian.

##### b) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencatumkan nama responden di lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti memberikan kode pada lembar masing – masing untuk menjaga privasi dari responden penelitian.

##### c) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang telah didapatkan dalam penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, maka data yang ditampilkan dalam bentuk data keseluruhan atau kelompok dan tidak bersifat pribadi.